

Reoptimalisasi Infrastruktur Jalan, Informasi Dusun Sumberbendo dan Informasi Bukit Jabal di Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kabupaten Malang, Jawa Timur

Reoptimization of Road Infrastructure, Hamlet Information, and Jabal Hill Tourism Information in Sumberbendo Hamlet, Kucur Village, Malang Regency, East Java

Azka Maulana, Luthfi Zulfikar Madjid, Dareel Ahmad Firdaus, Nofita Malasari, Aghnia Hanum Nur Aini, Arjuna Rizqi Wicaksono, Akif Muamar Falih, Lukluah Laili Ramadhana, Asyuraniza Ananditha Giani, Satria Yoga Adi Pratama, Virginia Nur Rahmanti

Universitas Brawijaya, Jl. Veteran No.10-11, 65145, Indonesia

Email*: maulanaazkaqq@gmail.com

Article history

Received : Aug 09, 2025

Revised : Feb 02, 2026

Accepted : Jul 02, 2026

Abstrak – Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur merupakan dusun yang memiliki permasalahan pada aspek infrastruktur jalan, informasi dusun, dan informasi wisata. Terdapat beberapa kondisi awal yang menjadi permasalahan sebelum kegiatan pengabdian dilakukan seperti adanya titik *blind spot* di pertigaan gapura masuk Dusun Sumberbendo yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, belum tersedianya rambu-rambu reflektif sebagai petunjuk jalan, belum adanya peta Dusun Sumberbendo sebagai media informasi wilayah, serta kondisi plang Selamat Datang di Bukit Jabal yang rusak dan pudar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat Dusun Sumberbendo untuk mengidentifikasi permasalahan serta menentukan kebutuhan luaran. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemasangan cermin cembung pada titik blind spot, pemasangan rambu-rambu reflektif, pembuatan dan pemasangan peta Dusun Sumberbendo, serta pemasangan plang Selamat Datang di Bukit Jabal. Penerapan solusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta menyediakan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pengunjung yang datang ke Dusun Sumberbendo dan Bukit Jabal.

Kata kunci: Infrastruktur Jalan, Informasi Dusun, Informasi Wisata, Dusun Sumberbendo, Desa Kucur

Abstract – Sumberbendo Hamlet, Kucur Village, Dau Subdistrict, Malang Regency, East Java Province, is a hamlet facing challenges related to road infrastructure, local information, and tourism information. Several initial conditions posed problems prior to the community service activities such as the presence of a blind spot at the intersection near the entrance gate to Sumberbendo Hamlet which has the potential to cause accidents, the lack of reflective signs to guide traffic, the absence of a map of Sumberbendo Hamlet as a source of local information, and the damaged and faded Welcome to Bukit Jabal sign. The methods used in this activity included direct observation and interviews with the residents of Sumberbendo Village to identify the problems and determine the required outcomes. The results of this community service activity include the installation of convex mirrors at blind spots, the installation of reflective signs, the creation and installation of a map of Sumberbendo Hamlet, and the installation of a Welcome to Bukit Jabal sign. The implementation of these solutions is expected to improve road user safety and provide useful information for both the community and visitors coming to Sumberbendo Hamlet and Jabal Hill.

Key words: Road Infrastructure, Hamlet Information, Tourism Information, Sumberbendo Hamlet, Kucur Village

I. PENDAHULUAN

Infrastruktur jalan, informasi dusun dan informasi wisata menjadi hal yang penting untuk diperhatikan di dalam wilayah dusun. Infrastruktur jalan merupakan aspek yang penting dalam keselamatan berkendara di wilayah dusun. Informasi dusun memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan dusun seperti peta, penduduk, administrasi

dan lain-lain. Informasi wisata memberikan informasi yang berkaitan dengan wisata yang ada di dalam wilayah dusun.

Kajian literatur menunjukkan terdapat berbagai artikel yang membahas pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bidang infrastruktur, informasi dusun dan informasi wisata. Contoh PKM di bidang infrastruktur jalan adalah program pengerasan jalan dan pemberdayaan masyarakat dalam

pembangunan jalan paving block yang dilakukan oleh Purnomo & Prisila [1]. Contoh PKM di bidang informasi dusun adalah transformasi digital desa melalui implementasi Sistem Informasi Desa (SID) yang dilakukan oleh Mardinata dkk. [2]. Contoh PKM di bidang informasi wisata adalah pengembangan situs web desa untuk promosi wisata yang dilakukan oleh Hariyani dkk. [3].

Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (selanjutnya disingkat Dusun Sumberbendo) memiliki permasalahan pada infrastruktur jalan, informasi dusun dan informasi wisata seperti Bukit Jabal. Kesenjangan infrastruktur jalan di Dusun Sumberbendo dapat berakibat pada potensi kecelakaan yang dapat terjadi di Dusun Sumberbendo. Informasi dusun dan informasi wisata belum tersedia yang dapat diakses baik secara luring maupun daring. Akibatnya, orang yang baru pertama berkunjung di Dusun Sumberbendo akan kebingungan untuk mencari informasi terkait dengan Dusun Sumberbendo dan Bukit Jabal.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah mengoptimalkan/menambah infrastruktur jalan, informasi dusun dan informasi wisata di Dusun Sumberbendo. Manfaat pertama yang dibawa di dalam kegiatan PKM ini dapat memberikan infrastruktur yang lebih baik untuk pengguna jalan. Manfaat kedua yang dapat diberikan dari informasi Dusun Sumberbendo dapat memberikan informasi-informasi yang relevan untuk masyarakat yang baru berkunjung ke Dusun Sumberbendo. Manfaat yang terakhir yang dapat diberikan dari informasi wisata berupa informasi-informasi yang relevan terkait dengan Bukit Jabal di Dusun Sumberbendo.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur pada 3 Juli 2025 hingga 17 Juli 2025. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan seperti observasi langsung, wawancara, analisis kebutuhan, perancangan luaran, pemasangan luaran, dan penyerahan hasil kegiatan kepada pihak berwenang di Dusun Sumberbendo.

Observasi langsung dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal infrastruktur jalan, ketersediaan informasi dusun, dan kondisi informasi wisata di Bukit Jabal. Wawancara dilakukan dengan masyarakat Dusun Sumberbendo untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan di Dusun Sumberbendo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan bentuk luaran yang sesuai dengan permasalahan di lapangan.

Luaran kegiatan dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari masyarakat setempat. Setelah seluruh luaran terpasang, hasil kegiatan diserahkan kepada pihak berwenang di Dusun Sumberbendo. Hal ini bertujuan agar luaran kegiatan dapat dimanfaatkan dan dirawat secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei dan wawancara menunjukkan terdapat 4 permasalahan di Dusun Sumberbendo yakni cermin cembung, rambu-rambu reflektif, tidak adanya peta Dusun Sumberbendo dan plang Selamat Datang di Bukit Jabal yang

rusak. Infrastruktur jalan seperti cermin cembung dan rambu-rambu reflektif ditemukan belum ada di Dusun Sumberbendo. Peta Dusun Sumberbendo juga tidak terdapat di Dusun Sumberbendo. Terakhir adalah plang Selamat Datang di Bukit Jabal yang telah rusak.

Permasalahan yang pertama adalah tidak adanya cermin cembung di Dusun Sumberbendo.



Gambar 1. Pertigaan di Gapura Selamat Datang di Sumberbendo

Gambar 1 menunjukkan terdapat potensi kecelakaan yang dapat terjadi kapan saja dikarenakan *blind spot* dari jalan pertigaan di gapura masuk ke Dusun Sumberbendo. Berdasarkan hasil wawancara, lokasi yang berada di Gambar 1 telah menimbulkan berbagai macam kejadian yang hampir kecelakaan. Selain itu, pada saat malam hari terdapat visibilitas yang sangat rendah bagi pengguna jalan yang berakibat pada tidak terlihatnya pengguna jalan lainnya di titik *blind spot*.

Permasalahan yang kedua adalah tidak adanya rambu-rambu reflektif di Dusun Sumberbendo. Rambu-rambu reflektif diperlukan untuk memberikan petunjuk jalan yang akan dilalui oleh pengguna jalan. Meskipun masyarakat di Dusun Sumberbendo telah memahami jalan menuju Dusun Sumberbendo, rambu-rambu reflektif di jalan Dusun Sumberbendo masih diperlukan. Sehingga, rambu-rambu reflektif perlu untuk dipasang di Dusun Sumberbendo. Landasan hukum untuk penyediaan rambu-rambu reflektif adalah Undang-Undang (UU) No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, UU tersebut mengamanatkan penyediaan perlengkapan jalan yang memadai bagi pengguna jalan [4].

Permasalahan yang ketiga adalah tidak adanya peta Dusun Sumberbendo beserta informasinya. Informasi Dusun Sumberbendo yang berupa peta Dusun Sumberbendo belum tersedia. Hal ini berakibat pada orang-orang yang baru berkunjung ke Dusun Sumberbendo tidak dapat memperoleh informasi terkait dengan Dusun Sumberbendo. Sehingga diperlukan peta Dusun Sumberbendo untuk memberikan gambaran wilayah di Dusun Sumberbendo.

Permasalahan yang keempat adalah plang selamat datang yang sudah pudar dan rusak di Bukit Jabal.



Gambar 2. Foto Kondisi Plang Selamat Datang di Bukit Jabal.

Gambar 2 menunjukkan bahwa plang Selamat Datang di Bukit Jabal berada dalam kondisi kurang baik. Hal ini berakibat pada pengunjung yang akan mendaki di Bukit Jabal tidak dapat melihat informasi terkait dengan plang Selamat Datang di Bukit Jabal. Sehingga diperlukan plang Selamat Datang di Bukit Jabal.

Solusi dari permasalahan *blind spot* di gapura masuk ke Dusun Sumberbendo adalah pemasangan cermin cembung.



Gambar 3. Perbandingan Kondisi Pertigaan di Gapura Masuk Dusun Sumberbendo Sebelum Pemasangan Cermin Cembung (A) dan Sesudah Pemasangan Cermin Cembung (B)

Gambar 3 merupakan perbandingan pandangan dari pengguna kendaraan (misalnya motor) dalam berkendara masuk ke Dusun Sumberbendo. Bagian A adalah pandangan

dari pengguna sebelum dilakukan pemasangan cermin cembung. Bagian B adalah pandangan dari pengguna setelah dilakukan pemasangan cermin cembung. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa dengan infrastruktur jalan yang berupa cermin cembung dapat menghilangkan *blind spot* dari pengguna sebelum masuk ke Dusun Sumberbendo. Solusi ini selaras dengan kegiatan PKM yang dilakukan di Tegalreja oleh Kandas dkk., Leles oleh Malik & Hasibuan dan Gunungsari oleh Yoga dkk. [5-7].

Solusi dari permasalahan tidak adanya rambu-rambu reflektif di Dusun Sumberbendo adalah dengan memasang rambu-rambu yang sesuai dengan jalan di Dusun Sumberbendo.



Gambar 4. Perbandingan Kondisi Lokasi Pemasangan Rambu-Rambu Reflektif Sebelum Pemasangan Rambu-Rambu Reflektif (A) dan Sesudah Pemasangan Rambu-Rambu Reflektif (B)

Gambar 4 merupakan perbandingan sebelum dan sesudah dipasang rambu-rambu reflektif. Bagian A merupakan kondisi sebelum dilakukan pemasangan rambu-rambu reflektif. Bagian B merupakan kondisi sesudah dilakukan pemasangan rambu-rambu reflektif. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pemasangan rambu-rambu reflektif dapat membantu pengguna jalan untuk mengetahui medan jalan yang akan ditempuh di Dusun Sumberbendo. Solusi ini selaras dengan Harmunisa & Subyantoro, Efendy dkk. dan Anggorowati [8-10].

Solusi dari permasalahan tidak adanya informasi tentang Dusun Sumberbendo adalah membuat dan memasang peta di pos masuk Dusun Sumberbendo. Visualisasi peta Dusun Sumberbendo menggunakan aplikasi Quantum Geographic Information System (QGIS) seperti yang dilakukan oleh Mardinata dkk. [2].



Gambar 5. Perbandingan Kondisi Lokasi Pemasangan Peta Dusun Sumberbendo Sebelum Pemasangan Peta Dusun Sumberbendo (A) dan Sesudah Pemasangan Peta Dusun Sumberbendo (B)

Gambar 5. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Dipasang Peta Dusun Sumberbendo

Gambar 5 merupakan perbandingan sebelum dan sesudah dipasang peta Dusun Sumberbendo. Bagian A merupakan kondisi sebelum dilakukan pemasangan peta Dusun Sumberbendo. Bagian B merupakan kondisi sesudah dilakukan pemasangan peta Dusun Sumberbendo. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pemasangan peta Dusun Sumberbendo dapat membantu pengunjung yang pertama kali datang ke Dusun Sumberbendo dapat mengetahui informasi terkait dengan Dusun Sumberbendo. Solusi ini selaras dengan Harmunisa & Subyantoro dan Nafisa dkk. [8, 11].

Solusi dari permasalahan plang yang sudah rusak di Bukit Jabal adalah pemasangan plang Selamat Datang di Bukit Jabal.



Gambar 6. Perbandingan Kondisi Plang Selamat Datang Di Bukit Jabal Sebelum Pemasangan Plang Selamat Datang (A) dan Sesudah Pemasangan Plang Selamat Datang (B)

Gambar 6 merupakan perbandingan sebelum dan sesudah dipasang plang Selamat Datang di Bukit Jabal. Bagian A merupakan kondisi sebelum dilakukan pemasangan plang Selamat Datang di Bukit Jabal. Bagian B merupakan kondisi sesudah dilakukan pemasangan plang Selamat Datang di Bukit Jabal. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pemasangan plang Selamat Datang di Bukit Jabal dapat membantu masyarakat yang pertama kali datang ke Bukit Jabal dapat mengetahui informasi terkait dengan Bukit Jabal. Solusi ini selaras dengan Soeparno dkk. dan Zami dkk. [12-13].

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi untuk permasalahan di infrastruktur jalan, informasi

dusun, dan informasi wisata. Permasalahan utama yang ditemukan melalui survei dan wawancara adalah tidak adanya cermin cembung di pertigaan yang memiliki *blind spot* dan berpotensi menyebabkan kecelakaan, ketiadaan rambu-rambu reflektif untuk memandu pengguna jalan, tidak tersedianya peta informasi Dusun Sumberbendo bagi pengunjung, serta rusaknya plang Selamat Datang di wisata Bukit Jabal. Solusi yang diimplementasikan secara langsung adalah pemasangan cermin cembung untuk menghilangkan *blind spot*, pemasangan rambu-rambu reflektif, pembuatan dan pemasangan peta dusun di pos masuk dan pemasangan plang Selamat Datang yang baru di Bukit Jabal. Penerapan solusi ini secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pengunjung di Dusun Sumberbendo dan Bukit Jabal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada jajarannya di Dusun Sumberbendo dan jajarannya di Desa Kucur di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua dari para penulis yang telah membantu secara materil dan non-materil dalam pelaksanaan PKM *Social in Action* (SIA) Cerita Dari Desa (CDD) ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kementerian Sosial Masyarakat dan Lingkungan Hidup (Somalia) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (BEM FEB UB) dan para panitia PKM SIA CDD yang telah memberikan waktu, tenaga dan uang untuk membantu melaksanakan kegiatan PKM SIA CDD ini.

PUSTAKA

- [1] D. A. Purnomo and H. Prisila, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Margomulyo Kec. Glenmore, Banyuwangi Tentang Pembuatan Jalan Dengan Menggunakan Paving Blok," *Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Teknologi (DIMASTEK)*, vol. 4, no. 1, pp. 207–212, 2025.
- [2] E. Mardinata, T. D. Cahyono, and R. M. Rizqi, "Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat," *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 73–81, 2023.
- [3] Y. S. Hariyani, H. Putri, and K. Oktaviani, "Pengembangan Website Desa untuk Promosi Wisata Desa Patengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, vol. 5, no. 2, pp. 245–254, 2025, doi: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3298>.
- [4] "Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan."
- [5] M. Kandayas, M. Nurhadi, A. Khamid, and Wahidin, "Upaya Pengurangan Resiko Kecelakaan dengan Menggunakan Cermin Cembung di Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo," *Era Abdimas*, vol. 1, no. 3, pp. 9–16, 2023.
- [6] M. Malik and D. A. Hasibuan, "Peningkatan Keselamatan dan Kewaspadaan Penggunaan Jalan di Desa Leles," *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 1436–1441, 2025, doi: <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6602>.
- [7] T. Yoga, E. Y. Arvianti, and C. I. Gunawan, "Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang," *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 37–43, 2024, doi: <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i2.419>.
- [8] Y. R. Harmunisa and H. Subiyantoro, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Peta Wisata dan Penunjuk Jalan (Sign Systems) di Kawasan Desa Wisata," *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 1240–1247, 2022, doi: <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6134>.
- [9] A. Efendy *et al.*, "Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas di Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 9, no. 3, pp. 1954–1960, 2025.
- [10] V. D. A. Anggorowati, "Pendampingan Masyarakat Dalam Memahami Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Keselamatan Berkendara di Dusun Bandan Kelurahan Sendangsari Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman," *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 62–67, 2023, doi: <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.935>.
- [11] S. Nafisa, W. Situmeang, R. Muliadi, and N. Afifah, "Pembuatan Peta Desa Wisata Suka Makmur," *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 3, pp. 50–55, 2024.
- [12] W. S. I. Soeparno, M. Syafii, S. Suhaimi, and Y. Anggia, "Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat Mono," Universitas Sumatera Utara, 2022.
- [13] M. Z. Z. Zami, M. A. Cahyono, R. M. Akbar, M. N. Aji, and N. A. Bahri, "Pemasangan Plang Petunjuk Arah Jalan Desa Gunung Karamat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, vol. 3, no. 2, pp. 75–79, 2023.